

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penulisan ini memusatkan pada peranan zakat produktif program senyum mandiri di Rumah Zakat Kediri ditinjau dalam meningkatkan usaha mustahiq dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Sesuai dengan pendekatan ini, pendekatan dilakukan dengan metode pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Lokasi penelitian adalah Rumah Zakat Cabang Kediri dengan focus pada Peranan Zakat Produktif Terhadap Pemberian Modal Usaha Mustahiq

B. Jenis Penelitian

Pada setiap penelitian diperlukan adanya rencana penelitian, dikarenakan dengan adanya rencana penelitian seorang peneliti akan lebih mudah dan tepat waktu sesuai yang diinginkannya. Untuk memperoleh data yang valid dan sesuai dengan prosedur penelitian mengacu pada karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

Pendekatan tentang penerapan system manajemen resiko studi kasus pada Rumah Zakat Kota Kediri ini melakukan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang mendiskripsikan pelaku orang, peristiwa atau tempat tertentu secara rinci dan juga mendalam. Peneliti dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan metode ilmiah.²

Beberapa hal yang akan dipertimbangkan dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Metode ini menyajikan hakekat berhubungan antara peneliti dengan responden
2. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama, terhadap beberapa pola yang dihadapi.³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar, suatu tempat penyimpanan dokumen bisa jadi pada suatu peristiwa tertentu.⁴

C. Sumber dan Jenis Penelitian

a. Sumber Data

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif menurut pemikiran lofland dikutip oleh laxi J.Moleong bahwa sumber data utamanya adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen

² Saiful Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta;Pustaka Pelajar, 2001),5

³ Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakry, 1991),5

⁴ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif DALAM Ilmu-ilmu Sosial Sosial dan Keagamaan*(Malang Kalimasda, 1996), 183

dan lain-lain. Data yang akan dipakai dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yakni sumber data primer dan skunder.⁵

b. Jenis Data

- Data Primer

Merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan kegiatan di Rumah Zakat yakni para amil dan mustahiq program senyum mandiri dan mustahiq.

- Data skunder

Merupakan data yang diperoleh dari data kepustakaan yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulka data, kecermatan dan kecepatan sebuah informasi mengenai subjek dan fariabel penelitian sangat mengandalkan strategi dan alat pengambil data akan dipergunakan untuk menentukan ketepatan hasil sebuah penelitian. Adapun beberapa metode dalam pengumpulan data diantaranya adalah:⁶

a. Metode Observasi

⁵ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 136

⁶ Saiful Anwar, *Metode Penelitian*, 36

Metode observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dimulai pengamatan dengan catatan terhadap sebuah gejala-gejala yang akan diteliti.⁷

Dengan menggunakan metode observasi ini, peneliti data mengetahui secara langsung dan juga jelas terhadap fenomena-fenomena yang berkaitan penerapan prosedur pembiayaan yang ada di lapangan, melakukan pengamatan secara langsung yang dilakukan disebuah lokasi yaitu Rumah Zakat Cabang Kediri.

b. Metode Wawancara

Yakni pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dimana beberapa jawaban dari responden akan dicatat atau direkam dalam perekam.⁸

Untuk sebuah metode ini mencakup cara yang dipergunakan dalam mencari suatu tujuan tertentu, mencari keterangan atau mendapatkn secara lisan langsung dari informan atau seorang responden.⁹ Adanya wawancara ini tertuju pada pengelola dan mustahik untuk mendapatkan suatu data yang relevan dengan zakat produktif di Rumah Zakat Cabang Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen

⁷ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling Satu Uraian Ringkas* (Jakarta;Ghalia Indah, 1996), 231

⁸ Irwn Suhartono, *Metode Penelitian Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung;Rosdakarya, 2005), 67

⁹ Koentjoroningrat, *Metode Wawancara Dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (JAKARTA: Gramedia, Pustaka Utama, 1993), 129

rapat, agenda dan sebagainya.¹⁰ Metode ini penulis gunakan untuk mencari data-data tentang profil Rumah Zakat, kegiatan dan program yang dijalankan oleh pihak Rumah Zakat untuk memberikan jaminan sosial dan kesejahteraan masyarakat melalui program senyum mandiri.

E. Metode Analisis Data

Suatu analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis sebuah hasil catatan wawancara, observasi dan data lain untuk memahami suatu kasus yang sedang diteliti dan disajikannya sebagai satu penelitian. Analisis data ini meliputi kegiatan pengelompokan dan diurutkannya data tersebut, diseleksi menjadi satuan-satuan tertentu, pengolahan pola, penemuan beberapa hal yang penting dan juga penentuan bahwasanya apa yang harus dikemukakan oleh seorang.¹¹

Adapun beberapa analisis yang dapat diupayakan dengan melalui beberapa alur diantaranya sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Merupakan suatu proses pemusatan dan pemilahan perhatian peneliti melalui seleksi yang ketat terhadap focus data tersebut untuk memahami semua data yang telah dikumpulkan memikirkan beberapa peluang terkait data berikutnya. Dengan itu seluruh data yang akan diperlukan, setelah itu semuanya dianalisis lebih lanjut.

¹⁰ Koentjoroningrat, *Metode Wawancara dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, 126.

¹¹ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta; Raka Sarasin, 1996), 142

Dengan cara lebih intensif meliputi kegiatan mengembangkan system katgori pengkodean, pengertian data dan juga penyajian data.

b. Penyajian Data

Untuk penyajian data terkit dengan display data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan suatu kesimpulan dan juga pengmbilan tindakan. Ini dimaksudkan agar bisa menemukan melihat gambaran secara keseluruhan atau mungkin beberapa bagian tertentu.

c. Menarik kesimpulan

Ferifikasi data dalam suatu penelitian kualitatif yang dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian itu masih berjalan. Mulai awal memasuki lokasi penelitian selama mengumpulkan data peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang telah dikumpulkan. Dalam setiap kesimpulan selalu turut diteliti ulang selama berlangsungnya penelitian.¹²

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan katagori kepercayaan. Kepercayaan yang dimaksud merupakan pembuktian bahwa apa yang telah berhasil dikumpulkan dengan apa yang ada di lapangan.

Kebenaran data atau kepercayaan data digunakan untuk menetapkanya cara pemeriksaan diantranya sebagai berikut.¹³

¹² Humberman dan Miles, *Analisa Data Kualitatif* (Jakarta; UU Prss, 1992) 15-20

¹³ 56Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178

- Perpanjangan keikutsertaan peneliti
- Kedalaman pengamatan atau kedalaman observasi
- Triangulasi, dimana memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk sebuah keperluan mengecek dan membandingkan dengan data tersebut.

Cara yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua macam cara yakni : pertama, triangulasi dengan metode, merupakan pembandingan perolehan data dengan teknik yang berbeda dalam kejadian yang sama. Yang kedua, triangulasi dengan sumber merupakan pembandingan perolehan data dari teknik pengumpuln data yang sama dari sumber data yang berbeda.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian kualitatif dengan salah satu cirinya yakni peneliti sebagai alat penelitian, sangat berbeda dengan beberapa tahap penelitian yang non kualitatif.

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya :

a. Tahap Pra Lapangan

Enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini yang menyusun rencana penelitian, memilih lapanga penelitian, mengurus perizinan, observasi lapangan, menyeleksi dan memanfaatkan informan tak lupa pula perlengkapan penelitian haruslah disiapkan dengan matang.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tiga bagian terpenting dalam tahapan ini diantaranya : memahami lokasi penelitian dan mempersiapkan diri, terjun langsung dan berperan serta dalam mengumpulkan data.

c. Analisis Data

Yang merupakan pokok suatu persoalan dalam analisis data ialah konsep dasar analisis data, menemukan tema merumuskan tema, dan merumuskan hipotesis, dan juga aksi.